

STRATEGI INDONESIA DALAM PENCALONAN DEWAN *INTERNATIONAL TELECOMMUNICATION UNION* (ITU) DALAM *PLENIPOTENTIARY* (PP) TAHUN 2022

Oleh : Reyhan Fawarizki Darman

Pembimbing: Dr. Umi Oktyari Retnaningsih, MA

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

International Telecommunication Union (ITU), is the oldest inter-governmental organization that was founded in 1865. ITU is a specialized agency under the United Nations (UN). ITU has a council that acts as the union's governing body in the interval between Plenipotentiary (PP) conferences that held every five years. ITU is one of the important UN Specialized Agency, thus, being a member of ITU council will bring high credibility to Indonesia in the field of Information and Communication Technology (ICT). In PP ITU 2022 that held on September 26th to October 14th, reported that Indonesia has claimed a seat in ITU Council for 2023-2026 period. The purpose of this research is to find out the strategy of Indonesia in winning a seat in ITU Council for the 2023-2026 period.

This study used a liberalism perspective, with a country analysis level. This study also uses multitrack diplomacy theory. The method used in this study is a qualitative method with data collection techniques using literature and various literature that refers to books, journals, sites on the internet combined with interview to one of Indonesia's delegation in ITU PP 2022.

The results of study show that Indonesia used the first and ninth track of multitrack diplomacy. The first track was carried out with various diplomatic activities, such as bilateral, regional, multilateral meetings, diplomatic reception, and intensive lobbies during PP ITU. The ninth track was carried out by using the mass media in distributing Indonesia's efforts on being selected as one of the council. This strategy achieved Indonesia's success in getting a seat on the ITU Council for the 2023-2026 period.

Keywords: Diplomacy, ITU, Plenipotentiary, ITU Council

PENDAHULUAN

Globalisasi memiliki pengaruh yang signifikan dalam perkembangan hidup manusia, termasuk dalam Hubungan Internasional, salah satu efeknya adalah hadirnya aktor-aktor hubungan internasional non-negara. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) juga merupakan salah satu bidang yang sangat berkembang karena pengaruh globalisasi. TIK terdiri dari dua aspek, yaitu teknologi informasi, dan juga teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi seluruh hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi merupakan segala hal yang berhubungan dengan penggunaan alat bantu dalam memproses dan mentransfer data dari perangkat satu ke perangkat lainnya. Menurut *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO), TIK didefinisikan sebagai seperangkat alat teknologi dan sumber daya yang digunakan dalam menjalin, menciptakan, mengelola dan menyebarkan informasi.¹

Di Indonesia, TIK memiliki peran penting bagi masyarakat, hal ini terbukti dengan jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2022, yaitu sekitar 210 juta penduduk, 77% penduduk Indonesia.² TIK juga berdampak cukup besar pada Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, pada tahun 2021, TIK berkontribusi sebesar Rp.748,75 triliun di

PDB Indonesia.³ Hal ini jika dibandingkan dengan sektor lainnya, pertumbuhan sektor TIK tercatat memiliki pertumbuhan yang lebih tinggi dibanding PDB Nasional Indonesia.

Organisasi internasional yang menaungi bidang TIK adalah *International Telecommunication Union* (ITU). Organisasi ini merupakan organisasi internasional antar pemerintah tertua di dunia, yaitu dibentuk sejak 1865 dengan nama *International Telegraph Union*. Di awal pembentukannya, ITU memiliki tujuan dalam membakukan serta membuat regulasi radio internasional serta bidang telekomunikasi. Sekarang, ITU memiliki tujuan serta peran utama yang lebih luas, yaitu standarisasi serta pengalokasian spektrum radio, mempromosikan kerjasama internasional dalam menentukan orbit satelit, meningkatkan infrastruktur telekomunikasi di negara berkembang, dan mengorganisir perjanjian rangkaian interkoneksi antar negara.⁴ ITU mempunyai misi dalam pertumbuhan serta perkembangan teknologi telekomunikasi yang berkelanjutan, serta memfasilitasi masyarakat seluruh dunia dalam akses teknologi serta informasi yang terbaru. Prioritas utama ITU kini adalah menjembatani serta mengusahakan solusi dari kesenjangan digital dan mengembangkan kondisi internet yang aman.

Peranan ITU di Indonesia dapat dilihat melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo), Kemkominfo melakukan koordinasi dan juga pengembangan dalam mengamankan

¹ UNESCO, Information and Communication Technologies (ICT), <https://uis.unesco.org/en/glossary-term/information-and-communication-technologies-ict>, diakses pada 4 Januari 2021.

² Intan Rakhmayanti Dewi, Data Terbaru! Berapa Pengguna Internet Indonesia 2022?, <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220609153306-37-345740/data-terbaru-berapa-pengguna-internet-indonesia-2022>, diakses pada 8 Januari 2023

³ BPS, [Seri 2010] PDB Seri 2010 (Milyar Rupiah), 2021, <https://www.bps.go.id/indicator/11/65/2/-seri-2010-pdb-seri-2010.html>, diakses pada 8 Januari 2023

⁴ International Telecommunication Union, About International Telecommunication Union (ITU), <https://www.itu.int/en/about/Pages/default.aspx>, diakses pada 4 Januari 2023

TIK di Indonesia, yaitu secara operasional TIK di Indonesia, pembukaan kantor cabang ITU di Jakarta, mengadakan forum diskusi seperti *Regional Development Forum* (RDF), *Regional Preparatory Meeting* (RPM), pelatihan, dan konferensi dalam pengumpulan informasi serta pengalaman dengan negara-negara lain guna meningkatkan sumber daya manusia dalam lingkup TIK.

Pada Senin, 3 Oktober 2022, dalam *Plenipotentiary Conference* (PP) ITU 2022, Indonesia kembali menoreh pencapaian dalam dunia hubungan internasional, pencapaiannya kali ini adalah Indonesia kembali terpilih menjadi anggota dewan ITU periode 2023-2026.⁵ Sebelumnya, pada tahun 2018, Indonesia juga telah menjadi anggota dewan ITU, dimana sebelumnya, Indonesia terpilih sebagai perwakilan *region E* bersama 12 negara lainnya, yaitu Australia, Tiongkok, India, Iran, Jepang, Kuwait, Pakistan, Filipina, Korea Selatan, Saudi Arabia, Thailand, dan UAE.⁶ Pada periode 2023-2026 ini, Indonesia memperoleh suara terbanyak di *region E* dengan 157 suara dari total 180 suara sah. Terpilihnya Indonesia sebagai anggota dewan ITU merupakan salah satu indikator keberhasilan diplomasi dari pemerintah

Republik Indonesia, hal ini bisa menjadi kesempatan bagi Indonesia dalam memajukan kepentingan nasionalnya.

Anggota dewan ITU memiliki jumlah keanggotaan yang berbeda tiap *region*, *region A* memiliki total 9 kursi anggota dewan, *region B* memiliki total 8 kursi anggota dewan, *region C* memiliki total 5 kursi anggota dewan, *region D* memiliki total 13 kursi anggota dewan, Indonesia dikategorikan masuk dalam *region E*, dengan jumlah total 13 kursi anggota dewan. Anggota dewan ITU dipilih setiap 4 tahun sekali, pemilihan tersebut dinamakan *Plenipotentiary Conference* (PP), konferensi ini mempertemukan seluruh 193 anggota ITU dengan tujuan menentukan arah kebijakan, aktivitas lembaga, serta memilih anggota dewan dari ITU itu sendiri.

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, dalam konferensi PP ITU, diadakan pemilihan anggota dewan ITU yang berjumlah total 48 anggota dewan yang diisi berbagai negara di dalamnya. Dewan ITU bertindak sebagai pemerintahan dari lembaga itu sendiri selama interval antar empat tahun PP berjalan. Bertindak sebagai pemerintah dari lembaga ITU, juga bertugas sebagai badan pengurus harian lembaga, serta mengembangkan serta menentukan kebijakan telekomunikasi serta para anggotanya.⁷

Pada PP sebelumnya, di tahun 2018, Indonesia menawarkan inisiatif dalam mendorong percepatan transformasi dalam pemerataan akses internet. Dengan lobi dan pertemuan yang intens, delegasi Republik Indonesia yang dipimpin langsung oleh Menteri Rudiantara berhasil menggalang dukungan untuk Indonesia menjadi Anggota Dewan ITU.⁸ Pada PP di

⁵ Siaran Pers Kominfo no. 451/HM/KOMINFO/10/2022, Berjuang Keras, Indonesia Kembali Terpilih Sebagai Anggota Dewan ITU 2023-2026, [https://www.kominfo.go.id/content/detail/44682/siaran-pers-no-450hmkominfo102022-tentang-berjuang-keras-indonesia-kembali-terpilih-sebagai-anggota-dewan-itu-2023-2026/0/siaran_pers#:~:text=Indonesia%20berhasil%20terpilih%20sebagai%20anggota,2022\)%20di%20Bukares%2C%20Rumania.,](https://www.kominfo.go.id/content/detail/44682/siaran-pers-no-450hmkominfo102022-tentang-berjuang-keras-indonesia-kembali-terpilih-sebagai-anggota-dewan-itu-2023-2026/0/siaran_pers#:~:text=Indonesia%20berhasil%20terpilih%20sebagai%20anggota,2022)%20di%20Bukares%2C%20Rumania.,) diakses pada 15 Desember 2022.

⁶ Siaran Pers Kominfo no. 296/HM/KOMINFO/11/2018, Terpilih Jadi Anggota Dewan ITU, Indonesia Targetkan Transformasi TIK Global, https://www.kominfo.go.id/content/detail/15287/siaran-pers-no-296hmkominfo112018-tentang-terpilih-jadi-anggota-dewan-itu-region-e-indonesia-targetkan-transformasi-tik-global/0/siaran_pers, diakses pada 15 Desember 2022.

⁷ ITU, ITU Council Overview, <https://www.itu.int/en/council/Pages/overview.aspx>, diakses pada 15 Desember 2022.

⁸ Siaran Pers Kominfo no. 296/HM/KOMINFO/11/2018, Loc. cit.

tahun 2022 ini, Indonesia bersaing dengan Arab Saudi, Australia, Bahrain, China, Korea Selatan, Uni Emirat Arab, India, Iran, Iraq, Jepang, Yordania, Kuwait, Malaysia, Filipina, dan Thailand. Sebagai lembaga khusus tertua yang dibentuk PBB, tentunya ini merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi Indonesia di bidang telekomunikasi dalam menjadi anggota dewan ITU, terutama pada zaman modern ini, dimana *Teknologi Informasi dan Komunikasi* (TIK) merupakan aspek penting dalam menjalankan sebuah negara, tentunya hal tersebut akan sangat terbantu jika ada jabatan yang relevan di tingkat internasional.

KERANGKA TEORI

Perspektif Liberalisme

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan perspektif liberalisme sebagai salah satu kerangka dasar teoritis penelitian ini, khususnya liberalisme interdependensi, dimana interpendensi yang jauh lebih luas di hubungan transnasional antar negara dapat mewujudkan perdamaian. Liberalisme interdependensi juga percaya bahwa kerja sama akan lebih baik jika dirancang dan dijalankan oleh para ahli bidangnya, bukan para politisi.⁹ Penelitian ini juga akan ditulis menggunakan teori diplomasi dalam perspektif liberalisme. Dengan menggunakan perspektif di atas diharapkan dapat membantu penulis dalam mengkaji bagaimana strategi Indonesia dalam pencalonan dewan ITU dalam PP-2022.

Teori Diplomasi

Salah satu alat dalam menjalankan hubungan internasional adalah diplomasi, G.R. Berridge, professor di Universitas Leicester, menjelaskan bahwa *diplomacy is an essentially political activity and, well*

*resourced and skillful, a major ingredient of power.*¹⁰ Diplomasi memiliki arti hal dasar dari sebuah aktivitas politik, dengan mengolah sumber daya serta keahlian, sebagai kekuatan utama. Diplomasi tidak hanya digunakan sebagai alat untuk negosiasi, tetapi juga bisa digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi, memberikan informasi, sampai mengklarifikasi itikad baik dari sebuah negara.¹¹

Salah satu yang banyak digunakan oleh para aktor hubungan internasional dalam berdiplomasi adalah *multi-track diplomacy*, yaitu diplomasi melalui banyak jalur, yang telah dijabarkan oleh Louise Diamond dan John McDonald, diantaranya adalah diplomasi melalui pemerintah, diplomasi melalui pihak professional non-pemerintah, diplomasi melalui bisnis perdagangan, diplomasi melalui keterlibatan personal ataupun masyarakat, diplomasi melalui pendidikan, diplomasi melalui advokasi, diplomasi melalui kepercayaan, diplomasi melalui pendanaan atau penyedia sumber daya, dan diplomasi melalui media informasi.¹² Diplomasi ini muncul akibat kurang efektifnya diplomasi jalur pemerintah antar negara, mengingat isu dalam hubungan internasional dari zaman ke zaman semakin luas, sehingga diperlukannya peran aktor non-negara dalam diplomasi melalui 9 track dari diplomasi multi-track.

Konsep Policy of Prestige

Morgenthau menjelaskan ada tiga bentuk dalam perebutan kekuasaan di hubungan internasional, yaitu *policy of status quo*, *policy of imperialism*, dan *policy of prestige*. Peneliti menemukan unsur *policy of prestige* di dalam penelitian

⁹ Robert Jackson; Georg Sorensen; Pustaka Belajar. (1999). Pengantar studi hubungan Internasional : Teori dan Pendekatan

¹⁰ G. R. Berridge, *Diplomacy, Fifth Edition: Theory and Practice* (Basingstoke: Palgrave Macmillan Publisher, 2015) hal 1.

¹¹ Ibid.

¹² Louise Diamond dan John McDonald, *Multi-Track Diplomacy: A Systems Approach to Peace*, West Hartford: Kumarian Press, 1996).

ini, dimana *policy of prestige* adalah hal alami yang terjadi dalam setiap hubungan antar negara, setiap negara mempunyai keinginan untuk mendapatkan pengakuan, dan pengakuan ini lah yang akan menentukan posisi dari sebuah negara. Hal ini juga ditujukan untuk menunjukkan power yang dimiliki oleh sebuah negara. *Policy of Prestige* memiliki dua tujuan, yaitu martabat untuk diri sendiri, dan martabat untuk mendukung kedua bentuk dalam perebutan kekuasaan lainnya, yaitu *imperialism* dan *status quo*.¹³ Dalam penelitian ini tentunya dalam mendapatkan sebuah martabat, Indonesia harus memiliki jabatan serta pandangan yang tinggi dari negara lainnya, hal ini diwujudkan dengan pencalonan Indonesia sebagai salah satu anggota dewan ITU, selain itu, Indonesia telah bergabung dengan ITU sejak tahun 1949, sekitar 74 tahun yang lalu, tentunya pencalonan dewan ITU merupakan salah satu hal yang patut diperjuangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

STRATEGI DIPLOMASI MULTI-TRACK INDONESIA DALAM PLENIPOTENTIARY INTERNATIONAL TELECOMMUNICATION UNION 2022

Diplomasi multi-track (MTD) merupakan perluasan dari teori diplomasi melalui jalur pemerintah. Para akademisi HI banyak percaya bahwa jika hanya mengandalkan diplomasi melalui pemerintah, diplomasi akan menjadi kurang efektif. Runtuhnya tembok berlin serta perang dingin yang terjadi antar blok barat dan timur adalah contoh bahwa diperlukan lebih banyak peran selain pemerintah dalam mewujudkan

perdamaian di dunia, sehingga lahir lah MTD.¹⁴

Pada penelitian ini, peneliti menemukan bahwa Indonesia menggunakan dua *track* dari total sembilan diplomasi multi-track, yaitu *track* ke-satu, yaitu diplomasi melalui pemerintah, dan *track* ke-sembilan, diplomasi melalui media. Kedua strategi Indonesia tersebut akan dijelaskan secara rinci dibawah ini.

Diplomasi Melalui Pemerintah

Indonesia menggunakan *track* ke-satu, diplomasi ini menggunakan pemerintah negara Indonesia sebagai aktornya, khususnya Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo). Kemkominfo melakukan banyak cara melalui diplomasi ini, diantaranya adalah mengirimkan surat permintaan dukungan ke pemerintah negara anggota-anggota ITU, mengadakan pertemuan bilateral, serta memanfaatkan pertemuan regional dan multilateral dalam menggalang dukungan. Selain itu, Kemkominfo juga mengadakan dua kali jamuan diplomatik dalam meminta dukungan suara.

Kemkominfo memanfaatkan pertemuan bilateral yang dilakukan oleh Kemkominfo ke luar negeri maupun negara luar ke Indonesia dalam menggalang suara. Pada 22 April 2022, Kemkominfo menerima kunjungan Duta Besar Iran untuk Indonesia, Timor Leste dan ASEAN, Mohammad Azad. Kunjungan tersebut mendiskusikan delapan subjek pokok bahasan, Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) RI pada saat itu, Johnny G. Plate, menjelaskan delapan tersebut diantaranya dua mencakup pembahasan kerja sama internasional, enam lainnya adalah bahasan dalam memperkuat

¹³ Riikka Hietajärvi. (2014). *Manifestation of What Foreign Policy-EU Actorness in The Context of Operation Atalanta* (Master's Thesis). Retrieved from <https://lauda.ulapland.fi/handle/10024/61133>

¹⁴ Dadang Ilham K. Mujiono, Frisca Alexandra, *Multi Track Diplomacy: Teori dan Studi Kasus*, Samarinda, Mulawarman University Press, 2019,hal.1

hubungan bilateral antara Indonesia dengan Iran. Salah satu dari dua pembahasan kerja sama internasional tersebut adalah berkaitan dengan dukungan suara di pemilihan dewan ITU.¹⁵

Selanjutnya pada 31 Mei 2022, pada kunjungan kerja Menkominfo ke Singapura, Menkominfo berkesempatan meminta dukungan pencalonan Indonesia melalui pertemuan bilateral dengan Pemerintah Jerman, Jepang, dan Malaysia. Pertemuan yang pertama dengan *State Secretary for Federal Ministry for Digital and Transport of Germany*, pertemuan tersebut membahas tentang kerja sama di sektor digital, Indonesia dan Jerman juga membahas tentang pertukaran suara dalam pemilihan dewan ITU. Pertemuan kedua, dengan Direktur Jenderal Bidang Digital Badan Kementerian Digital Jepang, pertemuan tersebut membahas tentang peningkatan hubungan ekonomi dan bisnis di bidang digital, selain itu, secara resiprokal, Indonesia dan Jepang juga sepakat saling dukung dalam pemilihan dewan ITU. Pertemuan terakhir di tanggal tersebut, Menkominfo bertemu dengan Menteri Komunikasi dan Multimedia Malaysia dalam mendiskusikan sektor *broadcasting*, atau penyiaran dalam membuka ruang kerja sama bisnis yang lebih luas.

Selanjutnya di 24 September 2022, Menkominfo mengadakan kunjungan kerja ke Portugal dalam pembahasan mengenai peluang kerja sama digital. Dalam kunjungan yang membahas kerja sama digital tersebut, Menkominfo meminta dukungan kepada Pemerintah Portugal dalam pencalonan dewan ITU. Permintaan

¹⁵ Siaran Pers No. 152/HM/KOMINFO/04/2022, *Perkuat Kerja Sama, Menteri Johnny: Indonesia – Iran Akan Terbitkan Prangko Peringatan Hubungan Bilateral*, https://www.kominfo.go.id/content/detail/41387/siaran-pers-no-152hmkominfo042022-tentang-perkuat-kerja-sama-menteri-johnny-indonesia-iran-akan-terbitkan-prangko-peringatan-hubungan-bilateral/0/siaran_pers, diakses pada 30 Juni 2023

dukungan tersebut disambut positif oleh Sekretaris Negara Bidang Digitalisasi dan Modernisasi Administratif Portugal, Mario Campolargo.¹⁶ Dan dilanjutkan dengan beberapa pertemuan antar-negara lainnya di sela-sela ITU PP 2022, salah satunya adalah Indonesia mengadakan kunjungan bilateral ke *Palace of Parliament* Bucharest, Rumania untuk bertemu dengan Menteri Riset, Inovasi dan Digitalisasi Rumania, Sebastian-Loan Burduja. Pertemuan yang diadakan pada 28 September 2022 tersebut dalam maksud mengapresiasi Pemerintah Rumania yang telah sukses menyelenggarakan ITU-PP 22. Dalam pertemuan tersebut juga menyatakan bahwa Indonesia dan Rumania saling dukung di ITU-PP 22, Rumania juga menghargai komitmen Indonesia dalam pandangannya tentang konektivitas digital di High Policy Statements ITU-PP 22.¹⁷

Di sela-sela ITU-PP 22, Kemkominfo juga melakukan beberapa pertemuan bilateral sebelum pemilihan berlangsung, seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, yaitu Rumania, lalu Kemkominfo juga melakukan pertemuan bilateral dengan Menteri Komunikasi dan Teknologi Tunisia Nizar Ben Nezi, dan Menteri Transportasi dan Komunikasi Timor Leste, Agostinho da Silva.¹⁸

¹⁶ Siaran Pers No. 435/HM/KOMINFO/09/2022, *Menkominfo Ajak Pemerintah Portugal Dukung Indonesia Jadi Dewan ITU*, https://www.kominfo.go.id/content/detail/44527/siaran-pers-no-435hmkominfo092022-tentang-menkominfo-ajak-pemerintah-portugal-dukung-indonesia-jadi-dewan-itu/0/siaran_pers, diakses pada 30 Juni 2023

¹⁷ Siaran Pers No. 446/HM/KOMINFO/09/2022, *Indonesia - Rumania Saling Dukung, Menkominfo Apresiasi ITU PP 2022 Berjalan Lancar*, https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/44610/siaran-pers-no-446hmkominfo092022-tentang-indonesia-rumania-saling-dukung-menkominfo-apresiasi-itu-pp-2022-berjalan-lancar/0/siaran_pers, diakses pada 30 Juni 2023

¹⁸ SIARAN PERS NO. 447/HM/KOMINFO/09/2022, *Menteri Johnny Galang Dukungan Pencalonan Indonesia dalam*

Pada pertemuan di tingkat regional, Kemkominfo memanfaatkan beberapa pertemuan regional tertutup dalam menggalang suara, dengan memasukkan permintaan dukungan dalam pidato di beberapa forum regional tersebut, beberapa forum tersebut diantaranya adalah sidang APT (Asia Pacific Telecommunity) for PP, dan sidang APT for *Preparatory for WRC*.¹⁹

Pada pertemuan tingkat Multilateral, Kemkominfo memanfaatkan pertemuan *Digital Economy Working Group* (DEWG) dan *Digital Economy Ministerial Meeting* (DEMM). Dua pertemuan tersebut merupakan turunan dari forum G20 tahun 2022 yang dipresidensikan Indonesia. Di pertemuan DEWG dan DEMM tersebut, tentunya negara-negara anggota ITU serta perwakilan dari ITU sendiri terlibat dan menyaksikan bagaimana Indonesia menjadi *chair* di dua forum tersebut.

Indonesia juga menggunakan jamuan diplomatic sebagai alat dalam penggalangan suara, diantaranya adalah jamuan diplomatic “*Jakarta Reception*” dan jamuan diplomatic “*Indonesian Reception Night*”. Dalam *Jakarta Reception*, Kemkominfo mengambil kesempatan agar memperjuangkan pembangunan teknologi digital yang berpusat pada sumber daya manusia, selain itu, Indonesia juga mempromosikan peran perempuan di ITU dalam setiap kegiatannya. Jamuan tersebut mengundang semua negara anggota ITU dan menawarkan kerja sama yang bersifat resiprokal. Dalam jamuan tersebut,

ITU Lewat Pertemuan Bilateral, https://www.kominfo.go.id/content/detail/44613/siaran-pers-no-447hmkominfo092022-tentang-menteri-johnny-galang-dukungan-pencalonan-indonesia-dalam-itu-lewat-pertemuan-bilateral/0/siaran_pers, diakses pada 30 Juni 2023

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Bpk Trya Agung Pahlevi, Pusat Kelembagaan Internasional di Kementerian Komunikasi dan Informatika RI pada 2 Juni 2023

pemerintah Indonesia melalui Kemkominfo kembali mengingatkan tiga fokus utama Indonesia dalam menjadi dewan ITU, yaitu *Capacity Building*, *Women Empowerment*, dan *Connecting the Unconnected*. Indonesia juga menegaskan untuk mengembangkan literasi digital, keterampilan serta bakat sumber daya manusia Indonesia melalui program *Digital Talent Scholarship* (DTS). Acara jamuan diplomatik yang pertama ini diadakan pada 28 Juni 2022 di Hotel Raffles, Jakarta Selatan.²⁰ Jamuan diplomatic yang kedua, yaitu *Indonesian Reception Night* digelar di sela-sela PP 2022 di *Palace of Parliament Bucharest*, Rumania. Acara ini dihadiri hampir dari seluruh delegasi anggota ITU. Setiap delegasi yang hadir di ITU diberikan cinderamata kain tenun khas NTT. Jamuan ini banyak diberikan sambutan positif oleh delegasi tiap negara, jamuan ini juga dihadiri Sekjen ITU saat itu, yaitu Houlin Zhao, yang dalam pidatonya menyampaikan dukungan ke Indonesia.²¹

Diplomasi melalui Media Komunikasi

Arus globalisasi di masa modern membuat konektivitas antarmasyarakat dunia semakin tidak ada batasnya, globalisasi telah mempersingkat waktu berhubungan antarnegara sehingga sangat berdampak pada setiap sisi kehidupan, termasuk dalam diplomasi. Globalisasi telah membuat kegiatan diplomatik menjadi lebih luas

²⁰ Siaran Pers No. 267/HM/KOMINFO/06/2022, *Kampanye Pencalonan Indonesia Menjadi Anggota Dewan ITU Region E, Menteri Johnny: Indonesia Bawa Tiga Agenda*, https://m.kominfo.go.id/content/detail/42804/siaran-pers-no-267hmkominfo062022-tentang-usulkan-keanggotaan-dewan-itu-region-e-menteri-johnny-indonesia-bawa-tiga-agenda/0/siaran_pers, diakses pada 3 Juli 2023

²¹ Metrotvnews, *Kominfo Gaet Dukungan Negara Anggota ITU Melalui ‘Indonesia Night’ di Rumania*, <https://www.metrotvnews.com/play/KZmCv8r5-kominfo-gaet-dukungan-negara-anggota-itu-melalui-indonesia-night-di-rumania>, diakses pada 3 Juli 2023

dengan mencakup berbagai platform media untuk upaya negosiasi maupun upaya lainnya.

Media komunikasi merupakan salah satu alat dalam membentuk opini publik yang efektif terhadap berbagai macam isu dari dalam negara maupun ke luar negara. Tugas utama dari teknologi informasi dan komunikasi adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai perdamaian, resolusi konflik, dan hubungan internasional kepada masyarakat. Dalam diplomasi ini opini publik dibentuk dan disuarakan melalui media cetak dan media elektronik, hal ini juga membantu mengomunikasikan transparansi pemerintah. Penyebaran informasi yang cepat menjadi hal utama di diplomasi ini.

Media massa patut diperhitungkan karena berpotensi menciptakan opini publik. Karena, mobilisasi opini publik melalui pencitraan media yang konsisten akan mempengaruhi dinamika diplomasi yang diimplementasikan dalam foreign policy negara. Kelebihannya yaitu, diplomasi akan terasa lebih terbuka bagi masyarakat akibat informasi yang disiarkan oleh media massa.

Di pemilihan dewan ITU, implementasi dari *track 9* diplomasi *multi track* ini dapat dilihat dari keterlibatan media yang meliputi selama proses penggalangan suara maupun saat PP 2022 berlangsung. Portal berita seperti website resmi Kemkominfo (kominfo.go.id), portal berita JURNAS (jurnas.com), portal berita Antara News yang dapat diakses Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (en.antaranews.com), portal berita Republika (republika.co.id) portal berita Info Publik (infopublik.id), portal berita medcom (medcom.id) dan website resmi ITU (itu.int).

Brosur Kampanye Vote Indonesia for ITU

Selain dari pemberitaan media massa, Indonesia dalam menjalankan taktik diplomasinya juga melakukan pembagian brosur secara luring maupun daring. Slogan yang diberikan Indonesia di pemilihan dewan ini, *Vote Indonesia for ITU Council*, menjadi hal utama dalam brosur ini, dalam brosur tersebut juga dijelaskan fokus utama, komitmen, kontribusi Indonesia di ITU, beserta kalimat permintaan dukungan. di dalamnya juga ada keberhasilan Indonesia selama menjadi dewan di periode-periode sebelumnya agar meningkatkan kepercayaan negara lain untuk memilih Indonesia.

Hambatan dalam Melaksanakan Kampanye

Menurut Bpk. Trya Agung Pahlevi, tim Multilateral Pusat Kelembagaan Internasional Kemenkominfo dalam wawancara pribadi, hambatan selama tim kemkominfo melaksanakan strategi penggalangan suara tersebut adalah terbatasnya dana yang dimiliki kemkominfo. Data web kominfo, di tahun 2021 dan 2022, pada tahun-tahun kemkominfo banyak melaksanakan kunjungan bilateral dalam menggalang suara, anggaran naik menjadi Rp. 24,139 Triliun (2021) dan Rp. 26,278 Triliun (2022).²² Dana tersebut naik sangat besar dari yang sebelumnya hanya Rp. 6,671 Triliun (2019) dan Rp. 8,094 Triliun (2020).²³

²² Siaran Pers No. 405/HM/KOMINFO/09/2022, *Pagu Alokasi Anggaran Meningkat, Menteri Johnny Tekankan Tata Kelola Yang Efektif dan Prudent*, [JOM FISIP Vol. 10: Edisi II Juli - Desember 2023](https://www.kominfo.go.id/content/detail/44206/siaran-pers-no-405hmkominfo092022-tentang-realisisi-anggaran-meningkat-menteri-johnny-tekankan-tata-kelola-yang-efektif-dan-prudent/0/siaran_pers#:~:text=Untuk%20tahun%202022%2C%20Menkominfo%20menyatakan,realisasi%20anggaran%20akan%20mengalami%20peningkatan., diakses pada 12 Juli 2023</p><p>²³ Ibid.</p></div><div data-bbox=)

Hasil Pemilihan Dewan ITU Periode 2023-2026

Pada PP 2022 di Bucharest, Pada 3 Oktober 2022, pukul 09.35 waktu Rumania, dengan *Chairman* Mr. S. SĂRMAȘ, Bersama dengan kandidat lainnya, yaitu Arab Saudi, Australia, Bahrain, China, Korea Selatan, Uni Emirat Arab, India, Iran, Iraq, Jepang, Yordania, Kuwait, Malaysia, Filipina, dan Thailand, Indonesia duduk di pemilihan wilayah E dengan 13 kursi yang tersedia. Dari 182 kertas suara yang dikumpulkan, ada dua kertas suara yang tidak valid, sehingga maksimal suara yang satu negara dapatkan adalah 180 suara. Tiga teratas dalam pemilihan dewan ITU wilayah E adalah Uni Emirat Arab dengan 164 suara, India dengan 160 suara, dan Indonesia dengan 157 suara, hal ini membuktikan keberhasilan strategi Indonesia dalam mencari suara di pemilihan dewan ITU.

SIMPULAN

Keberhasilan Indonesia menjadi anggota dewan ITU merupakan hasil dari strategi Indonesia dalam penggalangan suara, yaitu *multitrack diplomacy*. Strategi *multitrack diplomacy* tersebut berperan sebagai alat gerak Indonesia untuk mendapatkan suara di pemilihan dewan. Mempertahankan kursi di dewan ITU merupakan salah satu bentuk *policy of prestige*, yaitu untuk memberikan kesan dan rasa percaya terhadap negara lain dengan menggunakan powernya. Indonesia sudah menjadi anggota ITU sejak 1949, dan ITU juga sudah membangun kantor perwakilan wilayah E (Australasia) di Indonesia, tentunya menjadi anggota dewan ITU merupakan salah satu upaya menaikkan *prestige* Indonesia di mata Internasional.

Dalam melaksanakan diplomasi *mutitrack*, Indonesia menggunakan *track* ke-satu dan ke-sembilan, yaitu diplomasi antar pemerintah dan diplomasi penggunaan media massa, diplomasi *track* ke-satu

dilaksanakan dengan usaha memanfaatkan pertemuan bilateral, regional, multilateral, mengadakan resepsi diplomatik, dan lobi-lobi kerja sama yang pemerintah Indonesia tawarkan selama PP ITU berlangsung. Lalu, di *track* ke-sembilan, Indonesia memanfaatkan peran portal media massa dalam transparansi kegiatan penggalangan suara, transparansi ini dapat mengubah opini publik dalam maupun luar negeri sehingga turut mendukung kegiatan Indonesia dalam mencalonkan diri menjadi anggota dewan ITU di PP 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, Florida Nirma Sanny. (2012).
Menjadi Masyarakat Informasi.
JSM STMIK Mikroskil, Vol. 13 No. 1.
- International Telecommunication Union.
ITU as a UN Specialized Agency.
<https://www.itu.int/en/un/Pages/un-agency.aspx>, diakses pada 27 Maret 2023.
- International Telecommunication Union.
About ITU.
<https://www.itu.int/en/about/Pages/default.aspx>, diakses pada 13 Desember 2022.
- International Telecommunication Union.
ITU Council Overview.
<https://www.itu.int/en/council/Pages/overview.aspx>, diakses pada 15 Desember 2022.
- International Telecommunication Union.
ITU Strategic Plan 2024-2027.
<https://www.itu.int/en/council/plan/ning/Pages/default.aspx>, diakses pada 17 Maret 2023.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Pagu Alokasi Anggaran Meningkatkan, Menteri Johnny Tekankan Tata Kelola yang Efektif dan Prudent.
<https://www.kominfo.go.id/content/detail/44206/siaran-pers->

[no-405hmkominfo092022-tentang-realisisi-anggaran-meningkat-menteri-johnny-tekanan-tata-kelola-yang-efektif-dan-prudent/0/siaran_pers#:~:text=Untuk%20tahun%202022%2C%20Menkominfo%20menyatakan,realisasi%20anggaran%20akan%20mengalami%20peningkatan., diakses pada 12 Juli 2023.](https://www.kominfo.go.id/content/detail/15287/siaran-pers-no-296hmkominfo112018-tentang-terpilih-jadi-anggota-dewan-itu-region-e-indonesia-targetkan-transformasi-tik-global/0/siaran_pers#:~:text=Untuk%20tahun%202022%2C%20Menkominfo%20menyatakan,realisasi%20anggaran%20akan%20mengalami%20peningkatan., diakses pada 12 Juli 2023.)

Kementerian Komunikasi dan Informatika.
Terpilih Jadi Anggota Dewan ITU, Indonesia Targetkan Transformasi TIK Global.
https://www.kominfo.go.id/content/detail/15287/siaran-pers-no-296hmkominfo112018-tentang-terpilih-jadi-anggota-dewan-itu-region-e-indonesia-targetkan-transformasi-tik-global/0/siaran_pers, diakses pada 15 Desember 2022.

Kementerian Luar Negeri RI.
Penyampaian Prioritas Politik Luar Negeri Republik Indonesia 2019-2024.
<https://kemlu.go.id/portal/id/read/725/pidato/penyampaian-prioritas-politik-luar-negeri-republik-indonesia-2019-2024>, diakses pada 9 Juni 2023.

Kim, Y. (2004). Does Prestige Matter in International Politics? *Journal of International and Area Studies*, 11(1), 39–55.
<http://www.jstor.org/stable/43107086>

Maghfura, Rahmiatin Tahdinata. (2019). Upaya Indonesia Untuk Menjadi Anggota Tidak Tetap Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa Tahun 2019-2020. *JOM FISIP*, Vol. 6 No. 1.

Plenipotentiary International Telecommunication Union 2022. About.

<https://pp22.itu.int/en/about/about-pp22/>, diakses pada 13 Desember 2022.

Sudoyo, Wahyu. Agenda Konektivitas Universal Kominfo Dukung ITU Strategic Goals dan Connect 2030.
<https://infopublik.id/kategori/nasional-sosial-budaya/670166/agenda-konektivitas-universal-kominfo-dukung-itu-strategic-goals-dan-connect-2030?show=>, diakses pada 3 April 2023.

Yunita, Laila. (2021). Kebijakan Luar Negeri Indonesia Sebagai Anggota Tidak Tetap Dewan Keamanan PBB Periode 2019-2020. *JOM FISIP*, Vol. 8 No. 2